

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku Referensi

- Arsin, Andi Arsunan. (2012). *Malaria di Indonesia Tinjauan Aspek Epidemiologi*. Makassar: Masagene Press.
- Bureau tot Bevordering van het Kinine-gebruik. (1926). *Malaria En Kinine*. Amsterdam: Bureau tot Bevordering van het Kininegebruik. Delpher.nl. <https://resolver.kb.nl/resolve?urn=MMKB02:000118882>
- Dienst der Belastingen in Nederlandsch-Indie. (1925). *Kina En kinine*. Weltevreden: Landsdrunkkerij, 1925.
- Djafar, Hasan. (2018). *Penelusuran Sejarah Peradaban Jakarta*. Jakarta: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Pemerintah DKI Jakarta.
- Gorkom, Karel Wassel Van. (1889). *A Handbook Of Cinchona Culture*. London: Trubner & C. www.hathitrust.org.
- Goss, Andrew. (2014) *Belunggu Ilmuan dan Pengetahuan Dari Hindia Belanda Sampai Orde Baru*. Depok: Komunitas Bambu.
- . (1896) *Koloniaal Museum Afdeeling : Voortbrengselen Van De Grootte Cultuur In Nederlandsch Oostindie V. Kina*. Haarlem: De Erven Loosjes.
- Groothoff, A. (1925). *De Kinacultuur*. Nederlands: H.D Tjeenk Willink.
- Hoogte, Arjo Roersch Van Der. (2015). *Colonial Agro-Industrialism . Science , Industry and the State in the Dutch Golden Alkaloid Age , 1850-1950*. Utrecht, the Netherlands: CD-β Scientific Library.
- Junghuhn, Franz Wilhelm. (1860). *De kinacultuur op Java, op het einde van het jarr 1859*. Batavia: H. M. Van Dorp.
- Kunto, Haryoto. (1986) *Semberak Bunga di Bandung Raya*. Bandung: Ganesa.
- Luthfi, Muhammad. “Aklimasi dan Monopoli Kina di Hindia-Belanda Tahun 1850-an Hingga Tahun 1940-an.” Universitas Gajah Mada.
- Maxiselly, Yudithia dkk. (2020). *Modifikasi Teknik Budidaya Tanaman Kina Belum Menghasilkan di Wilayah Marginal Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish

Publisher.

- Moens, J. C. B. (1882). *De Kinacultuur In Azie*. Batavia: Ernst & Co. Google Books.
- Nijhoff, Martinus. (1910) *Gedenkboek Franz Junghuhn, 1809-1909*. Geraadpleegd op Delpher. <https://resolver.kb.nl/resolve?urn=MMKB18:008435000>
- Nuralia, Lia Dkk. (2019) *Bangunan Industri dan Produksi Perkebunan Kina Kabupaten Bandung Barat dan Sekitarnya, Provinsi Jawa Barat, Abad XIX – XX Masehi*. Bandung: Balai Arkeologi Jawa Barat.
- R, Agnes Dian Anggraini C. (2006) *Pelaksanaan Sistem Tanamh Paksa di Jawa pada Tahun 1830-1870*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Rahiem,Muhammad Malik Ar. (2021) *Naturalis Jerman di Tanah Priangan*. Garut: Layung.
- Rocco, Fiammetta. (2003) *The Miraculous Fever-Tree Malaria, medicine and the cure that changed the world*. New York: Harper Press. Z-Library.
- Setiawan, Hawe. (2019). *Sunda Abad ke 19: Tafsir atas ilustrasi -ilustrasi Junghuhn*. yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Setyaningrum, Endah. (2020) *Mengenal Malaria dan Vektornya*. Lampung: Pustaka Ali Imron.
- Sherman, Irwin W. (2011) *Magic Bullets to Conquer Malaria From Quinine to Qinghaosu*. Washington: ASM Press. Z-lib.org.
- Taylor, Norman. (1945) *Cinchona in Java: The story of quinine*. USA: University of California.
- Vriese ,W. H. De. (1857). *De Uitkomsten Der Kina-Kultuur In Nederlandsch Indie in 1856*. Amsterdam: C. G Van Der Post. Delpher.nl. <https://resolver.kb.nl/resolve?urn=MMKB21:031040000>

B. Artikel Ilmiah

- Cleaver, H. (1977) “Malaria and the political economy of public health.” *International Journal of Health Services* 7, no.4, hlm. 557–579. <https://www.jstor.org/stable/45130417>
- Darini, Ririn. (2000) “Perkembangan Industri Kina di Jawa, 1854-1940.” *Lembaran*

Sejarah , Vol.2 No.2 hlm.1-21.

- Lisminingsih, Sri. (2012), “Analisis kehidupan masyarakat Tionghoa suku Totok dan Tionghoa peranakan pada abad 17 di Batavia.” *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya* 3, no. 2, hlm. 1–12. DOI: 10.31294/khi.v3i2.518 <https://www.neliti.com/publications/489992/analisis-kehidupan-masyarakat-tionghoa-suku-totok-dan-tionghoa-peranakan-pada-ab>
- Maxiselly, Yudithia, Mira Ariyanti, dan M Arief Soleh. (2017) , “Respon Tanaman Kina (*Cinchona* sp) Fase TBM terhadap Berbagai Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik di Jatinangor Sumedang.” *Jurnal Agrotek Indonesia* 2(2) 2, no. 2, hlm. 70–72. DOI: <https://doi.org/10.33661/jai.v2i2.1173>
- Nuralia, Lia dan Iim Imadudin. (2021) “Perkebunan Kina Cinyuruan Bandung Of The Cinyuruan Quinine Plantation Industry In Bandung.” *Patanjala* 13, no. 2 , hlm. 175–192. doi:10.30959/patanjala.v13i2.848.
- Nuralia, Lia. (2021), “Kehancuran Produksi dan Hilangnya Pabrik Kina Masa Kolonial di Bandung: Bukti Bencana Budaya dan Sosial Production Destruction And The Loss Of Colonial Cinchona Factory In Bandung: The Cultural And Social Disaster.” *Prosiding Seminar Arkeologi 2020* 4, no. 1: 235–246. <https://doi.org/10.24164/prosiding.v4i1.22>
- Nuryadi, (2021), “Gambaran Imperialisasi dan Kolonialisasi di Pulau Jawa abad Ke-19 Dalam Travel Writing : A Visit To Java Karya William Basil Worsfold.” *Deiksis - Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. <http://dx.doi.org/10.33603/deiksis.v4i2.637>
- Sari, Marbun, Dahlena dan Umar Zein.(2018), “Malaria in the Dutch East Indies: A Study on Indigenous Health During Colonial Times.” *Conference on Multidiscipliner Research*, hlm. 123–127. DOI:10.5220/0008882901230127 <https://www.scitepress.org/Papers/2018/88829/>
- Setiawan, Hawe dan Setiawan Sabana. (2015) ,“Priangan dalam Kehidupan Franz Wilhelm Junghuhn.” *Susurgalur* 3, no. 1, hlm. 31–56. <https://doi.org/10.2121/susurgalur.v3i1.93.g93>
- Surahman, Ence Dkk. (2020) “Kajian Teori dalam Penelitian.” *JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 hlm. 49. <https://dx.doi.org/10.17977/um038v3i12019p049>
- Utami, Prawesty Diah, (2007), “Malaria di indonesia.” *Hang Tuah Medical Journal* 05, no. 1:, hlm. 23–31. <http://dspace.hangtuah.ac.id/xmlui/handle/dx/698>
- Z, Mumuh Muhsin. (2012) “Bibliografi Sejarah Kesehatan Pada Masa Hindia

Belanda.” *Paramita Historical Studies Journal* 22, no. 2.
<https://doi.org/10.15294/paramita.v22i2.2119>

C. Internet

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. “KBBI Daring.” *Kemendikbut*.
Pengembang KBBI Daring, Diakses pada 13 Desember 2021.